



Jasiora : Vol 4 No 4 Juni 2022

JASIORA

Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora
(<http://jurnal.stiasetihsetiomb.ac.id/index.php/admngr/index>)



ANALISIS KELAYAKAN BISNIS WATER PARK DALAM MENGURANGI RESIKO KERUGIAN USAHA (Studi Pada PT Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo)

¹Feri Antoni
²Burhanuddin
³Muhammad Nasir

¹ STIA Setih Setio Muara Bungo, E-mail: feri.antoni.dosen@gmail.com

² STIA Setih Setio Muara Bungo, E-mail: fariburhanuddin@yahoo.com

³ STIA Setih Setio Muara Bungo, E-mail: nasirstiass71@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 14 Mei 2022

Diterima: 27 Mei 2022

Terbit: 25 Juni 2022

Keywords:

Business Feasibility,
Business Loss Risk

Abstract

The limitations of the feasibility of facilities and infrastructure that must have been provided by the management of the Semagi Water Park park can be seen from the transportation facilities. In addition, some visitors feel that the management and service management is still lacking, including the water quality which is relatively less clean and clear. This is a problem that almost all new businesses face. For this reason, a business feasibility analysis is needed in an effort to reduce losses and business failures by the management of Semagi Water Park Muara Bungo.

This study used descriptive qualitative method. Researchers used data analysis by means of interviews. The population in this study were the leaders and all employees of Taman Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo. While the sample is part of the population that we will investigate. In this study, the sample taken and determined amounted to 8 people.

The research results include: PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo has a potential opportunity to develop a business in the midst of tough competition in similar businesses. To see the weaknesses and strengths of the company's business management, it can be seen from various aspects, namely: market and marketing aspects, business environmental aspects, technical and technological aspects, management and human resources aspects, juridical aspects, financial aspects, and environmental aspects. The barriers by PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo in a business feasibility analysis, including: limited education, knowledge and skills possessed by management personnel, and limited investment funds to carry out business development. Efforts made by PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo in overcoming these obstacles, includes: conducting guidance and development of human resource managers, and seeking alternative investment funding.

Kata kunci:

Kelayakan Bisnis, Resiko Kerugian Usaha

Corresponding Author:

elya nur Luthfyah,, E-mail:
elya@gnk.com

Abstrak

Keterbatasan kelayakan sarana dan prasarana harus sudah disediakan oleh pihak pengelola bisnis taman Semagi *Water Park* ini dapat dilihat dari sarana transportasi.. Disamping itu, pengelolaan dan manajemen pelayanan dirasakan juga masih kurang oleh sebagian pengunjung, termasuk kualitas air yang relatif kurang bersih dan jernih. Hal ini merupakan permasalahan yang selalu dihadapi hampir oleh semua bisnis yang baru berdiri. Untuk itu diperlukan analisis kelayakan bisnis dalam upaya untuk mengurangi kerugian maupun kegagalan usaha oleh manajemen Semagi *Water Park* Muara Bungo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan analisis data dengan cara wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan seluruh karyawan Taman Semagi *Water Park* Prakasa Muara Bungo,. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan kita selidiki. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil dan ditetapkan berjumlah 8 orang.

Hasil penelitian diantaranya: PT. Semagi *Water Park* Prakasa Muara Bungo memiliki peluang yang potensial untuk mengembangkan usaha ditengah beratnya persaingan dalam bisnis sejenis. Untuk melihat kelemahan dan kelebihan pengelolaan usaha dari perusahaan, dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu: aspek pasar dan pemasaran, aspek lingkungan bisnis, aspek teknis dan teknologis, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek yuridis, aspek financial, dan aspek lingkungan hidup.. Hambatannya oleh PT. Semagi *Water Park* Prakasa Muara Bungo dalam analisis kelayakan usaha, diantaranya adalah: keterbatasan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga pengelola, dan keterbatasan dana investasi untuk melakukan pengembangan usaha. Upaya yang dilakukan oleh PT. Semagi *Water Park* Prakasa Muara Bungo dalam mengatasi hambatan tersebut, meliputi: melakukan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia pengelola, dan mencari alternatif pendanaan investasi.

DOI: 10.5281/zenodo.6674073

1. Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata pada saat ini merupakan sumber penerimaan negara yang paling diandalkan setelah penerimaan negara dari sektor minyak bumi dan gas alam merosot. Sehubungan dengan hal ini upaya peningkatan pembangunan sektor pariwisata sangat diperlukan. Sebagaimana yang tercantum dalam GBHN dinyatakan mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional menjadi kegiatan yang diandalkan untuk memperbesar penerimaan devisa, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat, mendorong pembangunan daerah, dan memperkenalkan alam budaya bangsa.

Disisi lain, dukungan pemerintah untuk mengembangkan sektor ini, memberikan peluang kepada industri pariwisata untuk menjadikan sebagai alternatif bisnis dalam mencari keuntungan perusahaan. Salah satu sektor pariwisata yang cukup potensial adalah bisnis *water park*, dimana hampir disetiap daerah mempunyai tendensi perkembangan yang cukup baik. Menyikapi masalah pengembangan bisnis *water park* diperlukan adanya suatu analisis kelayakan bisnis.

Analisis kelayakan bisnis dapat ditujukan untuk pengembangan usaha maupun untuk meminimalkan kerugian ataupun risiko usaha untuk masa yang akan datang. Analisis awal diperlukan untuk mengetahui layak tidaknya suatu usaha tersebut, sumber modal, tersedianya bahan baku, sumber daya alam, tenaga kerja yang tersedia, dan adanya pasar untuk menyalurkan barang/jasa yang dihasilkan. Untuk mengetahui apakah suatu usaha/jasa yang akan dijalankan layak

atau tidak layak diperlukan terlebih dahulu adanya suatu penelitian awal atau studi kelayakan bisnis sebelum memutuskannya.

Studi kelayakan bisnis, bukan hanya diperlukan untuk memulai usaha, namun juga mempunyai tujuan sebagai berikut:¹

- a. Profit (keuntungan)
- b. Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan
- c. Pertumbuhan perusahaan.
- d. Tanggung jawab sosial.

Bisnis dapat menghasilkan suatu keuntungan jika ia mengambil resiko memasuki pasar baru atau dengan menghadapi persaingan dengan bisnis lain. Organisasi bisnis yang mengevaluasi kebutuhan dan permintaan konsumen dan kemudian bergerak secara efektif, masuk dalam suatu pasar, dapat menghasilkan keuntungan. Sedangkan kegagalan bisnis, sebagian besar adalah karena kesalahan atau kekurangan manajemen atas manusia, teknologi, bahan baku, dan modal. Perencanaan pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan *staffing* yang efisien dapat menghasilkan keuntungan yang memuaskan. Namun demikian, selain efektivitas manajerial tingkat keuntungan bisnis sangatlah tergantung pada besarnya industri, besarnya bisnis, dan lokasi bisnis.

Kegagalan bisnis sebagian disebabkan oleh kesalahan atau kekurangan manajemen yang belum efisien; penggunaan teknologi; persediaan bahan baku, dan modal sangatlah tergantung pada besarnya perusahaan, besarnya bisnis, dan lokasi bisnis. Perusahaan tidak mau mengalami kegagalan secara terus menerus dalam menjalankan bisnisnya. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan bisnis perusahaan merupakan tujuan yang wajar, karena tujuan yang lain (keuntungan dan memberi kepuasan kepada pelanggan) dapat dicapai hanya bila bisnis tetap berjalan sesuai harapan. Karena bisnis dapat menghasilkan suatu keuntungan jika ia mengambil resiko memasuki pasar baru atau dengan menghadapi persaingan dengan usaha lain.

Persaingan bisnis pariwisata di Kabupaten Bungo cukup ketat, karena merupakan daerah yang baru berkembang yang berada di jalur Lintas Sumatera. Kabupaten Bungo banyak mempunyai objek wisata di antaranya Air Terjun Rantau Pandan, objek wisata Dam Semagi, objek wisata Farabil, dan baru-baru ini telah di resmikan taman rekreasi Semagi *Water Park* yang menyediakan wahana bermain bagi keluarga yang objek permainannya adalah air.

Taman Semagi *Water Park* Prakasa merupakan arena permainan terbesar di daerah Jambi wilayah barat yang berada di Desa Sungai Mengkuang KM 09 Kecamatan Rimbo Tengah. Taman Semagi *Water Park* didirikan oleh mantan Bupati Bungo yaitu Bapak Zulfikar Ahmad. Di Taman Semagi *Water Park* pengunjung dapat menikmati air yang disajikan dalam bentuk wahana air taman bermain serta rekreasi, pengunjung objek wisata Semagi *Water Park* tidak hanya berasal dari wisatawan lokal tetapi ada juga yang berasal dari daerah lain seperti Lubuk Linggau, Darmasraya, Tebo, Bangko, Sarolangun dan Muara Bulian.

Penulis melakukan *observasi* lapangan, ditemukan indikasi keterbatasan kelayakan sarana dan prasarana harus sudah disediakan oleh pihak pengelola bisnis taman Semagi *Water Park* ini dapat dilihat dari sarana transportasi. Transportasi utama untuk mencapai objek wisata adalah ojek, seharusnya di sediakan transportasi khusus untuk para pengunjung untuk langsung ke lokasi wisata. Disamping itu, pengelolaan dan manajemen pelayanan dirasakan juga masih kurang oleh sebagian pengunjung, termasuk kualitas air yang relatif kurang bersih dan jernih. Hal ini merupakan permasalahan yang selalu dihadapi hampir oleh semua bisnis yang baru berdiri. Untuk itu diperlukan analisis kelayakan bisnis dalam upaya untuk mengurangi kerugian maupun kegagalan usaha oleh manajemen Semagi *Water Park* Muara Bungo.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik dan fokus untuk melakukan penelitian di bidang bisnis *Water Park* dengan judul: **Analisis Kelayakan Bisnis *Water Park* Dalam Mengurangi Resiko Kerugian Usaha** (*Studi Pada PT Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo*).

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu bermaksud untuk mengetahui serta mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang terjadi pada tempat dan waktu tertentu, kemudian berusaha menganalisa dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi untuk pemecahan masalah mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari populasi. Populasi penelitian ini adalah pimpinan dan seluruh karyawan Taman Semagi *Water Park* Prakasa Muara Bungo. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 8 (delapan) orang, yang terdiri dari; Pimpinan, Supervisor Administrasi Keuangan, Supervisor Marketing, Staf Administrasi

¹ Supriyono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 2001, hal.120

Keuangan, Staf Marketing 2 orang, Staf Maintenance dan Staf Humas. Teknik penarikan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1. Analisis Kelayakan Bisnis Taman Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo dalam upaya mengembangkan usaha.

Usaha PT. Semagi Water Park Prakasa mengalami peningkatan yang cukup besar di Muara Bungo, sehingga kondisi demikian tantangan bagi untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha bisnis Water Park. Untuk mengurangi kerugian usaha, maka PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo perlu mempertimbangkan untuk melakukan analisis kelayakan bisnis, sehingga strategi yang akan diterapkan sesuai dengan aspek-aspek kelayakan usaha. Dengan memperhatikan kedua lingkungan ini dengan sendirinya pemilik perlu melakukan strategi dalam upaya mengembangkan usaha, yaitu mengoptimalkan kekuatan yang ada dan memanfaatkan peluang pasar.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi usaha yang dijalankan oleh PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo dapat dilihat sebagai berikut:

a. Aspek Pasar dan Pemasaran

Dalam memperkenalkan objek wisata, PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo sudah menggunakan strategi-strategi marketing. Bagian marketing sudah melakukan strategi pemasaran *direct selling* kepada masyarakat dengan mengunjungi kantor-kantor pemerintah dan instansi swasta lainnya secara langsung. Dalam arti, PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo telah berupaya untuk menerapkan sasaran pasar yang dituju dan pangsa pasar yang ingin diraih. Penentuan target wilayah pemasaran (segmentasi pasar) dan menetapkan target tentang penguasaan pasar yang akan mampu mereka capai (pangsa pasar atau *market share*).

Sejauh ini eksistensi dari Taman Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo sebagian sudah dikenal oleh masyarakat, namun secara target belum menyentuh penguasaan pasar di wilayah Kabupaten Bungo secara keseluruhan. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan pimpinan, bahwa Taman Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo belum mampu mengambil hati sebagian besar masyarakat Bungo untuk menikmati rekreasi di Taman Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo.² Sedangkan menurut Supervisor Marketing, bahwa peluang pasar dari industri pariwisata masih besar, tergantung dari strategi Usaha PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo dalam mempromosikannya kepada masyarakat.³

Sedangkan menurut Staf Humas, bahwa Usaha Taman Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo belum begitu dikenal masyarakat, karena belum pernah ada upaya untuk mempromosikan produknya kepada masyarakat.⁴ Sehingga penulis menyimpulkan bahwa strategi pemasaran dan pasar sesungguhnya masih terbuka lebar bagi PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo untuk memanfaatkan potensi industri pariwisata di kawasan Jambi Barat.

b. Aspek Lingkungan Bisnis

Tingkat kepuasan pengunjung merupakan atau alat indikator untuk mengukur keberhasilan pelayanan kepada para pengunjung, dan kemudian dijadikan bahan evaluasi terhadap perkembangan pelayanan tersebut untuk dilakukan perbaikan dari strategi-strategi yang diperlukan. Dari hasil evaluasi tersebut diambil kebijakan apakah strategi tersebut ditingkatkan, dikembangkan atau diganti dengan strategi pelayanan lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan, bahwa *Competitor* yang ada di Kabupaten Bungo relatif tidak ada, namun disisi lain perlu diantisipasi persaingan dari jenis usaha hiburan sejenis yang disediakan oleh hotel-hotel yang ada di Muara Bungo.⁵ Begitu juga menurut Supervisor Marketing, bahwa kecenderungan industri pariwisata

² Hasil wawancara dengan Edison, Pimpinan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 14 Februari 2022.

³ Hasil wawancara dengan Risnaldi, Supervisor Marketing PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 14 Februari 2022.

⁴ Hasil wawancara dengan Armiadi, Staf Humas PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 14 Februari 2022.

⁵ Hasil wawancara dengan Edison, Pimpinan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 14 Februari 2022.

sudah mulai dilirik oleh para pengusaha di Muara Bungo, sehingga perlu adanya inovasi strategi yang digunakan oleh PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo.⁶

Berdasarkan wawancara di atas, bahwa potensi Industri Pariwisata khususnya Water Park masih terbuka lebar, walaupun ada beberapa pesaing yang bergerak dibidang yang sama. Kemajuan dan perkembangan Kabupaten Bungo yang cukup pesat memberikan kesempatan kepada PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo dalam mengembangkan usahanya dari sudut pandang aspek lingkungan bisnis.

c. Aspek Teknis dan Teknologis.

Aspek teknis menyangkut pelayanan dan penggunaan teknologi yang mendukung fasilitas yang disediakan sebagai tempat rekreasi dan permainan pengunjung. PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo menggunakan teknologi padat karya, dimana penggunaan tenaga kerja lebih dominant dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung.

Berdasarkan wawancara dengan Staf Maintenance, bahwa Taman Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung masih menggunakan cara manual, sehingga kreasi dan arena permainan yang tersedia relatif kurang menarik hati dan keinginan pengunjung.⁷ Sedangkan menurut Staf Marketing bahwa metode permainan dan arena permainan masih mempunyai kelemahan, yaitu jumlah dan jenis permainan rekreasi air yang masih terbatas.⁸

Hal ini juga didukung oleh Pimpinan, bahwa saat ini pelayanan masih dilakukan secara manual, ditambah lagi jumlah arena permainan juga terbatas dan padat karya dan belum menggunakan teknologi yang terkini.⁹ Dari pengamatan dan wawancara penulis di atas, bahwa PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo belum memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai pendukung pelayanan yang diberikan kepada pengunjung dan masyarakat.

d. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia.

Dari segi kuantitas jumlah personil sebanyak 50 (lima puluh) orang sudah mencukupi untuk memberikan pelayanan kepada pengunjung. Jumlah tersebut dapat ditingkatkan sejalan dengan pertambahan jumlah pengunjung dan fasilitas yang ada pada Taman Semagi Water Park Muara Bungo. Sedangkan dari segi kualitas yang sangat diperlukan adalah bagian pelayanan.

Berdasarkan penjelasan Pimpinan, bahwa salah satu permasalahan yang ada pada tenaga kerja bagian pelayanan adalah menyangkut standar kualitas pelayanan kepada para pengunjung.¹⁰ Disamping itu PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo belum menggunakan manajemen modern yang baik dalam menjalankan usahanya. Menurut Staf Administrasi Keuangan, bahwa standar pelayanan yang diberikan oleh PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo masih relative rendah, dimana pelayanan yang diberikan belum diarahkan oleh pimpinan, sehingga pelayanan tersebut berjalan apa adanya.¹¹ Hal ini juga dikatakan oleh Staf Marketing, bahwa manajemen PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo belum memberikan prioritas perhatian kepada standar kualitas SDM bagian pelayanan.¹²

e. Aspek Yuridis.

Aspek legalitas adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang keabsahan perusahaan secara hukum. Aspek ini menunjukkan bahwa perusahaan legal dan mendapat perizinan

⁶ Hasil wawancara dengan Risnaldi, Supervisor Marketing PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 23 Februari 2022.

⁷ Hasil wawancara dengan Ade Putra, Staf Maintenance PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 23 Februari 2022.

⁸ Hasil wawancara dengan Sari Angriani, Staf Marketing PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 23 Februari 2022.

⁹ Hasil wawancara dengan Edison, Pimpinan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 23 Februari 2022.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Edison, Pimpinan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 1 Maret 2022.

¹¹ Hasil wawancara dengan Endang, Staf Administrasi Keuangan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 1 Maret 2022.

¹² Hasil wawancara dengan Marihot S, Staf Marketing PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 1 Maret 2022.

dari instansi terkait. Berdasarkan wawancara dengan Pimpinan, bahwa secara perizinan, PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo sudah memiliki Surat Izin Tempat Usaha (SITU).¹³ Hal ini juga didukung oleh Staf Administrasi Keuangan, bahwa sejak berdirinya PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo, secara yuridis tidak mengalami hambatan yang berarti dari Pemerintah Daerah, baik dari Dinas Tenaga Kerja maupun dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bungo.¹⁴

Berdasarkan wawancara dan pengamatan penulis, bahwa aspek yuridis tidak menemui hambatan dalam mempertahankan eksistensi dan perkembangan usaha.

f. Aspek Financial.

Kegiatan pada aspek keuangan ini antara lain adalah penghitungan perkiraan jumlah dana yang diperlukan untuk keperluan modal kerja awal dan untuk pengadaan harta tetap proyek. Secara financial, PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo menggunakan modal sendiri untuk membiayai seluruh operasional usaha. Hal ini karena struktur modal sebagian besar terdiri dari modal sendiri dan walaupun modalnya sudah berbentuk saham. Menurut Pimpinan, bahwa modal yang dimiliki oleh PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo sudah relative mampu untuk membiayai semua biaya operasional.¹⁵ Dilain pihak, sesungguhnya perusahaan masih membutuhkan dana yang sangat besar jika perusahaan ingin mengembangkan usaha dengan sistem dan teknologi yang mutakhir.¹⁶

Dari wawancara di atas, penulis melihat perlunya terobosan yang dilakukan oleh PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo dalam pengembangan modal usahanya melalui sumber modal eksternal dalam upaya mengembangkan usaha.

g. Aspek Lingkungan Hidup.

Seperti telah disinggung pada bagian-bagian depan bahwa aspek lingkungan hidup perlu dianalisis kelayakannya. Studi aspek lingkungan hidup bertujuan untuk menentukan apakah secara lingkungan hidup, misalnya dari sisi udaran dan air, rencana bisnis diperkirakan dapat dilaksanakan secara layak atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan, bahwa aspek lingkungan hidup sudah melalui kajian dari instansi dan studi kelayakan dari yang terkait, sehingga PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo tidak akan mengganggu kelestarian lingkungan hidup.¹⁷ Hal ini juga didukung oleh Supervisor Administrasi Keuangan, bahwa dalam operasional Taman Water Park tidak menimbulkan dampak kerusakan ataupun pencemaran lingkungan terhadap sekitar usaha.¹⁸

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Supervisor Marketing, bahwa sejauh ini belum ada keluhan dari masyarakat sekitar terhadap dampak kerusakan lingkungan dari keberadaan PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo.¹⁹ Sedangkan menurut Staf Humas, bahwa keberadaan PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo di informasikan oleh masyarakat dan pengunjung tidak memberikan dampak terhadap kerusakan lingkungan hidup.²⁰

3.2. Hambatan Yang Dihadapi Usaha PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo Dalam Upaya Mengurangi Kerugian Usaha.

Dari sejumlah hambatan yang dihadapi, dapat dikemukakan hambatan-hambatan tersebut, diantaranya menyangkut:

1. Keterbatasan Pendidikan, Pengetahuan dan Keterampilan yang Dimiliki Oleh

¹³ Hasil wawancara dengan Edison, Pimpinan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 1 Maret 2022.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Endang, Staf Administrasi Keuangan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 1 Maret 2022.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Edison, Pimpinan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 9 Maret 2022.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Suherman, Supervisor Administrasi Keuangan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 9 Maret 2022.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Edison, Pimpinan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 9 Maret 2022.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Suherman, Supervisor Administrasi Keuangan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 9 Maret 2022.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Risnaldi, Supervisor Marketing PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 9 Maret 2022.

²⁰ Hasil wawancara dengan Armiadi, Staf Humas PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 9 Maret 2022.

Bagian Pelayanan Dan Marketing.

Sumber Daya Manusia (SDM) baik secara kuantitatif maupun kualitatif sangat menentukan kemajuan organisasi apapun, termasuk dalam mendukung kemajuan usaha. Secara teknis sudah diatur di dalam struktur organisasi yang ditetapkan, dimana setiap kegiatan operasional dilakukan dibawah tanggung jawab bagian masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Supervisor Administrasi Keuangan bahwa jumlah karyawan secara keseluruhan masih kurang memadai, terutama dalam mendukung kualitas pelayanan kepada pengunjung.²¹ Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Supervisor Marketing, dimana saat ini belum ada standar kompetensi khusus yang dimiliki oleh tenaga bagian pelayanan pada PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo.²²

Hal ini juga didukung oleh pimpinan, bahwa secara kuantitas jumlah sumber daya manusia sudah mencukupi, namun secara kualitas untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung masih relatif kurang.²³ Hal ini juga diakui oleh salah seorang staf marketing, bahwa tenaga administrasi pelayanan maupun marketing masih belum memahami dan menguasai keahlian dibidangnya masing-masing.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan kurang berperannya sumber daya manusia dalam mendukung pelayanan kepada pengunjung adalah keterbatasan SDM, terutama dari segi kompetensi dan keahlian yang dimiliki.

2. Keterbatasan Dana Investasi Untuk Pengadaan Dan Pengembangan Teknologi Water Park.

Salah satu faktor yang mendukung dalam kinerja perusahaan adalah dari sumber pendanaan perusahaan. Sampai saat ini dana investasi yang tersedia cukup untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Namun, dilain pihak masih terdapat permasalahan lainnya yang terkait dengan upaya penggunaan teknologi mutakhir dalam memberikan pelayanan dan kualitas arena bermain di Taman Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo.

Berdasarkan hasil wawancara Pimpinan, bahwa salah satu kendala dalam pengembangan Taman Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo adalah belum adanya anggaran untuk investasi peralatan dan fasilitas pendukung arena permainan air sesuai dengan teknologi mutakhir.²⁵ Hal ini didukung oleh Supervisor Administrasi Keuangan, bahwa untuk mendukung peralatan canggih dalam meningkatkan kepuasan pengunjung, PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo belum mempunyai anggaran dana yang cukup untuk jangka pendek.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis di lapangan, terutama dari unsur sumber pendanaan dari permasalahan tersebut di atas, sehingga PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo mengalami kesulitan dalam perencanaan dalam investasi peralatan pendukung arena bermain.

3.3. Upaya yang dilakukan PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo Dalam Mengatasi Hambatan Yang Dihadapi.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pembinaan dan Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bagian Pelayanan dan Marketing.

Sumber daya manusia merupakan alasan klasik dari setiap permasalahan, namun SDM

²¹ Hasil wawancara dengan Suherman, Supervisor Administrasi Keuangan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 18 Maret 2022.

²² Hasil wawancara dengan Risnaldi, Supervisor Marketing PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 18 Maret 2022.

²³ Hasil wawancara dengan Edison, Pimpinan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 18 Maret 2022.

²⁴ Hasil wawancara dengan Sari Angriani, Staf Marketing PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 28 Maret 2022.

²⁵ Hasil wawancara dengan Edison, Pimpinan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 28 Maret 2022.

²⁶ Hasil wawancara dengan Suherman, Supervisor Administrasi Keuangan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 28 Maret 2022.

merupakan kunci utama berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan kompetensi SDM, maka diperlukan upaya pembinaan dan pendidikan ataupun pelatihan yang disesuaikan dengan bidang tugas masing-masing.

Berdasarkan wawancara dengan Pimpinan, bahwa upaya yang dilakukan untuk pembinaan SDM, khususnya untuk mendukung operasional perusahaan, baik pada bagian administrasi maupun bagian pemasaran, akan dilakukan pelatihan secara terprogram secara internal maupun eksternal.²⁷ Hal ini juga didukung oleh supervisor administrasi keuangan, bahwa karyawan perlu keahlian khusus dalam pelayanan kepada pengunjung.²⁸

Disamping itu, menurut staf Maintenance, bahwa perlu peningkatan SDM untuk menciptakan kualitas pelayanan kepada semua pengunjung.²⁹ Begitu juga dengan pendapat dari Staf Marketing, bahwa persepsi pengunjung dan selera pengunjung selalu mengalami perubahan, sehingga perlu inovasi dalam memberikan pelayan yang optimal.³⁰

2. Mencari Alternatif Pendanaan Untuk Investasi.

Salah satu faktor utama dalam meningkatkan kinerja perusahaan meningkatkan sumber dana untuk mendukung investasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan, bahwa PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo menyadari perlunya investasi dalam peningkatan pelayanan kepada pengunjung, sehingga perlu upaya untuk mencari alternative pendanaan dari sumber eksternal.³¹

Disamping itu juga perlu diupayakan sumber dana dari peningkatan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan.³² Berdasarkan penjelasan Supervisor Administrasi Keuangan, bahwa perusahaan perlu mencari sumber pendanaan baik dalam peningkatan kinerja perusahaan maupun mencari alternative pinjaman kepada pihak ketiga.³³

Kesimpulannya adalah, PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo concern dalam mencari sumber pendanaan, baik dari sumber internal maupun sumber eksternal.

4. Kesimpulan

1. PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo memiliki peluang yang potensial untuk mengembangkan usaha ditengah beratnya persaingan dalam bisnis sejenis. Untuk melihat kelemahan dan kelebihan pengelolaan usaha dari perusahaan, dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu: aspek pasar dan pemasaran, aspek lingkungan bisnis, aspek teknis dan teknologis, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek yuridis, aspek financial, dan aspek lingkungan hidup. Dalam analisis kelayakan bisnis yang telah dilakukan, masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan dalam setiap aspek yang ada pada PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo dalam analisis kelayakan usaha, diantaranya adalah: keterbatasan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga pengelola, dan keterbatasan dana investasi untuk melakukan pengembangan usaha.
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo dalam mengatasi hambatan tersebut, meliputi: melakukan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia pengelola, dan mencari alternatif pendanaan investasi.

Saran-saran

²⁷ Hasil wawancara dengan Edison, Pimpinan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 10 April 2022.

²⁸ Hasil wawancara dengan Suherman, Supervisor Administrasi Keuangan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 10 April 2022.

²⁹ Hasil wawancara dengan Ade Putra, Staf Maintenance PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 10 April 2022.

³⁰ Hasil wawancara dengan Risnaldi, Supervisor Marketing PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 10 April 2022.

³¹ Hasil wawancara dengan Edison, Pimpinan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 10 April 2022.

³² Hasil wawancara dengan Risnaldi, Supervisor Marketing PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 10 April 2022.

³³ Hasil wawancara dengan Suherman, Supervisor Administrasi Keuangan PT. Semagi Water Park Prakasa, tanggal 10 April 2022.

1. Agar PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman (SWOT).
2. Agar PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo lebih inovatif dalam menciptakan design permainan dan pelayanan kepada pengunjung.
3. Agar PT. Semagi Water Park Prakasa Muara Bungo menerapkan konsep manajemen dan struktur organisasi yang lebih baik dalam upaya memaksimalkan kinerja karyawan.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang merupakan salah satu syarat untuk penelitian dosen di bidang Ilmu Administrasi pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setio Muara Bungo.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, maka karya ilmiah ini akhirnya dapat juga penulis selesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak Hasdani, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Setih Setio Muara Bungo.
2. Bapak Nanik Istianingsih, S.E. M.M, selaku Ketua LPPM yang telah mengarahkan dan memberi informasi kepada penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini.
3. Bapak Pimpinan PT. Semagi *Water Park* Prakasa Muara Bungo beserta seluruh karyawannya telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
4. Bapak/Ibu para dosen dan staf STIA Setih Setio Muara Bungo yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan karya ilmiah ini.
- 5.

Mudah-mudahan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi rekan dosen di kampus STIA Setih Setio Muara Bungo dan PT. Semagi *Water Park* Prakasa Muara Bungo. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan dan dapat dibalas oleh Allah SWT. Amin.

Muara Bungo, 30 Mei 2022

Penulis,

FERI ANTONI, S.E., M.M.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Kamus Bahasa Inggris Lengkap*, Apollo, Surabaya, 2002
Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, Gremedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001
Gultina, Joseph. P, Gordon W, Paul, *Marketing Management, Strategies and Program, Second Edition*, Terjemahan Agus Maulana, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2002

- Hessel Nogi S.Tangkilisan, *Manajemen Modern Untuk Sektor Publik*, Balairung & Co, Yogyakarta, 2003
- Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Gramedia, Edisi.3, Karawaci 2001
- Keegan, Warren. J., et all, *Marketing*, second Edition, Prentice Hall; Englewood Cliffs, New Jersey, 1997
- Kusnadi dan Agustina Hanafi, *Pengantar Manajemen Strategi*, Universitas Brawijaya, Malang, 2002
- Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Selemba, Jakarta, 2000
- , *Marketing Management, Analysis, Planning and Control*, 5th Edition, Prentice Hall, Inc. London 1984, Terjemahan Jaka Wasana, Penerbit Erlangga, 2003
- Philip Kotler, Armstrong, Gary, *Dasar-dasar Pemasaran*, Edisi ke – VI, Jilid 1, Prenhalindo, Jakarta 2001
- Rachmad A. Triono, *Pemberdayaan SDM dalam meningkatkan daya*, IBI, Jakarta, 2001
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro.*, Edisi ke – II, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999
- Sadu Wasistiono, dkk, *Menata Ulang Kelembagaan Pemerintah Kecamatan*, Citra Pindo, Bandung, 2002
- Soewarno Handayaniingrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Mas Agung, Jakarta, 1998
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung. 2008
- Supriyono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 2001
- Syofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi*, Penerbit CV. Rajawali, Jakarta, 1999
- William J Stanton, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi ke – VII, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2002
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1998